

## **Peningkatan Hasil Belajar Ips Bagian Tubuh Tumbuhan Menggunakan *Project Based Learning* Siswa Kelas IV**

**Siti Khodija<sup>1\*</sup>, Drs. Sudartomo M, M. Hum. <sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

<sup>2</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

\*email: [sitikhodija866@gmail.com](mailto:sitikhodija866@gmail.com)

**Abstrak:** Peningkatan Hasil Belajar Ips Materi Bagian Tubuh Tumbuhan dengan menggunakan Model *Project Based Learning* pada Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri Golo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPAS materi Bagian Tubuh Tumbuhan dengan menggunakan Model *Project Based Learning* pada Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri Golo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kurt Lewin. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa deskripsi kualitatif. Hasil penelitian penggunaan Model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar pada siklus I 28,5% dengan jumlah 6 peserta didik yang tuntas sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,7% jumlah 18 peserta didik yang tuntas dari 21 peserta didik. Sehingga peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 57,2 %. Pada penelitian ini hanya sampai pada siklus II karena jumlah persentase hasil belajar sudah lebih dari 75% yang menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar IPAS materi bagian tubuh tumbuhan pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Golo.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar; IPAS; Model *project based learning*

### **Pendahuluan**

Pembelajaran IPA pada hakikatnya merupakan ilmu pengetahuan yang terdiri atas kumpulan rancangan, prinsip, hukum, dan filosofi yang dibangun dengan cara inovatif yang analitis lewat inkuiri dilanjutkan dengan cara pemantauan (empiris) dengan cara terus menerus. (Kumi, 2020:70-71). Pembelajaran IPA melatih untuk berpikir kritis aktif dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan (Non Monika Ketuko, 2023: 9124-9125). Pembelajaran membantu memfasilitasi peserta didik untuk berkarya baik secara individu maupun kelompok diantaranya dengan pembelajaran berbasis proyek dalam standar proses mampu mendorong kemampuan peserta didik menghasilkan karya kontekstual secara individu maupun kelompok. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. (Alghaniy Nurhadiyati, 2021:328). Model *Project Based Learning* yang disebutkan oleh Mendikbud menjadi salah satu model pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dan mandiri dalam pembelajaran. (Ramadhani, 2020:239)

Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran berbasis proyek memiliki langkah-langkah (sintaks). Langkah-langkahnya adalah (1) menentukan pertanyaan dasar; (2) membuat desain proyek; (3) menyusun jadwal; (4) memonitor kemajuan proyek; (5) penilaian hasil; (6) evaluasi pengalaman. (Nurjanah, 2021:54). Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat di berbagai bidang studi atau lebih luas, dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi (Ahmad Susanto,2013:

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 2, 2023, 209**

Siti Khodija dan Drs. Sudartomo M, M. Hum.

4 dalam Rahayu,Asih: 2016 ) dalam (Sulista Miskin, 2023:22). Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata ataupun komprehensif setelah melakukan proses belajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran yaitu keterampilan, pengetahuan dan sikap. Proses penilaian dari ketiga ranah tersebut harus dilakukan dengan seimbang. (Amelia Faradilla, 2021:3264). Hasil belajar yang baik akan menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran dimana pengukuran hasil belajar ini dilakukan dengan serangkaian tes (Abdi Rizka Nugraha, 2018:11).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada praktik pengalaman lapangan II umum yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2023- 31 Agustus 2023 di SD Negeri Golo. Banyak ditemukan permasalahan seperti di kelas IV, peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS, saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat tidak satupun peserta didik yang ingin bertanya atau memberikan pendapatnya, hasil belajar yang diharapkan oleh guru juga masih belum tercapai di tandai dengan hasil belajar IPAS materi Bagian Tubuh Tumbuhan dari 21 peserta didik hanya ada 1 peserta didik yang mencapai KKM, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan selama kegiatan pembelajaran saat guru menjelaskan, ada beberapa peserta didik yang berbicara dengan temannya dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, guru juga masih dominan menjelaskan materi sehingga membuat peserta didik menjadi bosan, dan kurangnya pemanfaatan sumber belajar sehingga penanaman konsep IPAS yang masih rendah dan peserta didik yang hanya berimajinasi tanpa adanya praktik nyata.

Pada pembelajaran IPAS peserta didik dituntut untuk mengenal bagian tubuh tumbuhan akan tetapi masih ada guru yang belum memanfaatkan tumbuhan yang ada dan juga kegiatan praktik sehingga membuat hasil belajar peserta didik rendah. Padahal guru bisa memanfaatkan tumbuhan langsung dan melakukan kegiatan praktik. akan tetapi guru masih menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media sehingga hasil belajar rendah. Peserta didik masih belum mampu mengenal jenis akar, batang, dan daun. Selain itu mata pelajaran IPAS juga merupakan mata pelajaran baru untuk peserta didik sehingga masih dalam tahap penyesuaian. Salah satu upaya untuk keberhasilan dalam pembelajaran IPAS materi Bagian Tubuh tumbuhan dengan cara menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar. Model *Project Based Learning* (PJBL) merupakan model yang menekankan partisipasi peserta didik sehingga peserta didik bisa terlibat aktif baik secara individu maupun kelompok. Dengan menggunakan model tersebut membantu peserta didik untuk aktif dan berpikir kritis untuk lebih memahami bagian tubuh tumbuhan, Oleh karena itu, guru harus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi bagian tubuh tumbuhan yaitu dengan menggunakan *Model Project Based Learning*. Berdasarkan paparan di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu "Peningkatan Hasil Belajar Ipas Materi Bagian TubuhTumbuhan dengan menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) pada Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri Golo".

## **Metode**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Digambarkan dalam siklus PTK model Kurt Lewin yang terdiri atas rangkaian empat

kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang dilakukan pada setiap siklus, yaitu (1) Perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) Observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang sama. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Golo yang beralamatkan di Jl. Golo, Tahunan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Golo berjumlah 21 peserta didik yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode kualitatif. Data kualitatif yang dikumpulkan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini dilakukan tiap siklus tindakan. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dengan menganalisis nilai pencapaian hasil belajar. Indikator keberhasilan penelitian adalah apabila ada perubahan hasil belajar peserta didik yang sebelumnya menjadi lebih meningkat.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri Golo pada siswa kelas 4 yang berjumlah 21 siswa pada mata pelajaran IPAS dengan materi bagian tubuh tumbuhan yang dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2022 dan penelitian pada siklus II dilakukan pada 22 Agustus 2022 di SD Negeri Golo. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pada setiap siklus dilakukan pengumpulan data berupa data hasil belajar siswa saat mengikuti pelajaran IPAS materi Bagian Tubuh Tumbuhan dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning.

#### **1. Hasil Tindakan Siklus I**

Kegiatan awal pada siklus ini yaitu guru mengawali pembelajaran IPAS dengan mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik lalu berdoa, menyanyikan lagu Nasional Garuda Pancasila, ice breaking. Selanjutnya apersepsi sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan cakupan materi yang akan dipelajari. Kegiatan pertama yaitu guru menyampaikan materi yang ada pada PPT dan juga menayangkan video pembelajaran. Kemudian guru melakukan tanya jawab Bersama peserta didik terkait bagian tubuh tumbuhan. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan media pembelajaran kantong pertanyaan. Setelah itu guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok diminta untuk memberikan nama kelompok sesuai dengan nama tumbuhan. Kemudian membagikan LKPD yang berisikan kegiatan proyek membuat Tapibatu (Tabel Pintar bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya). Peserta didik diberikan waktu pengerjaan oleh guru. Selama mengerjakan proyek guru juga membimbing peserta didik. Pada saat sudah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan melakukan presentasi terkait proyek yang sudah mereka buat. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan atau apresiasi. Peserta didik diberikan konfirmasi dan apresiasi oleh Guru terhadap hasil proyek. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan dan kemudian peserta didik

mengerjakan soal evaluasi. Guru menanyakan perasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran hari ini. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran di pertemuan berikutnya kepada peserta didik. Selanjutnya kegiatan di akhiri dengan berdoa dan salam.

## **2. Hasil Tindakan Siklus 2**

Kegiatan awal pada siklus ini yaitu guru mengawali pembelajaran IPAS dengan mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik lalu berdoa, menyanyikan lagu Dari Sabang sampai Merauke, ice breaking. Selanjutnya apersepsi sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan cakupan materi yang akan dipelajari kali ini. Kegiatan pertama yaitu guru menyampaikan materi yang ada pada PPT dan juga menayangkan video pembelajaran. Kemudian guru melakukan tanya jawab Bersama peserta didik terkait bagian tubuh tumbuhan. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan media pembelajaran kotak pertanyaan. Setelah itu guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok diminta untuk memberikan nama kelompok sesuai dengan nama tumbuhan. Kemudian membagikan LKPD yang berisikan kegiatan proyek mengamati fungsi batang. Peserta didik diberikan waktu pengerjaan oleh guru. Selama mengerjakan proyek guru juga membimbing peserta didik. Pada saat sudah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan melakukan presentasi terkait proyek yang sudah mereka buat. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan atau apresiasi. Peserta didik diberikan konfirmasi dan apresiasi oleh Guru terhadap hasil proyek. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan dan kemudian peserta didik mengerjakan soal evaluasi. Guru menanyakan perasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran hari ini. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran di pertemuan berikutnya kepada peserta didik. Selanjutnya kegiatan di akhiri dengan berdoa dan salam.

## **3. Pembahasan**

Penggunaan model pembelajaran project based learning selama 2 siklus telah menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Golo. Terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus I dan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I ke siklus II. Hasil belajar peserta didik dari siklus I ke II meningkat sebesar 57,2%. Menurut Nakada et al., (2018) dalam (Alghaniy Nurhadiyati, 2021:328) model pembelajaran Project based learning (PJBL) yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai tujuannya. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh mulai dari pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan hasil belajar IPAS materi bagian tubuh tumbuhan pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Golo.

**Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I**

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 2, 2023, 212**

Siti Khodija dan Drs. Sudartomo M, M. Hum.

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan (Tuntas = nilai $\geq$ 70)
1.	ABBN	60	Belum Tuntas
2.	APR	40	Belum Tuntas
3.	AAP	60	Belum Tuntas
4.	ADF	60	Belum Tuntas
5.	ARR	50	Belum Tuntas
6.	APK	60	Belum Tuntas
7.	AZA	80	Tuntas
8.	BEPS	40	Belum Tuntas
9.	CNAP	50	Belum Tuntas
10.	DHP	70	Tuntas
11.	JNA	40	Belum Tuntas
12.	KAN	70	Tuntas
13.	MFM	50	Belum Tuntas
14.	MHAN	50	Belum Tuntas
15.	MH	70	Tuntas
16.	NSK	50	Belum Tuntas
17.	NZP	60	Belum Tuntas
18.	QSA	60	Belum Tuntas
19.	SSPR	70	Tuntas
20.	SCJSP	40	Belum Tuntas
21.	UKP	70	Tuntas
Rata-Rata		28,5	
Jumlah Tuntas		6	

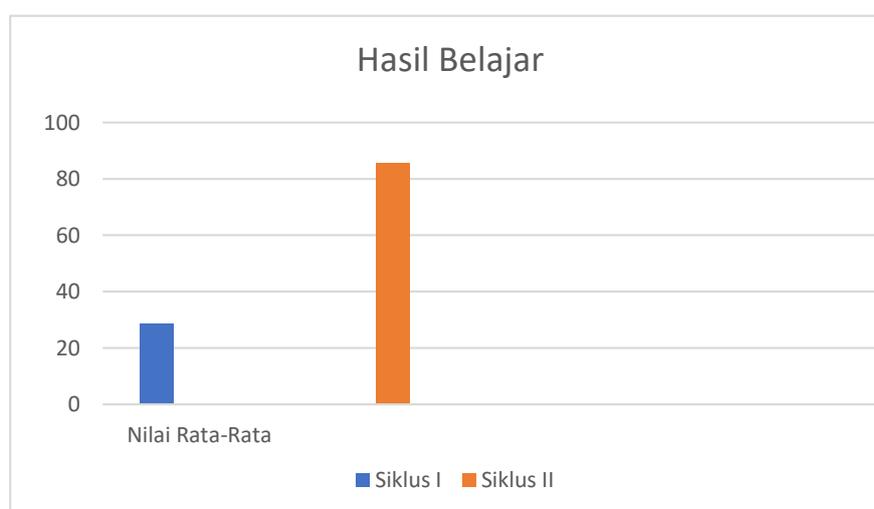
**Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan (Tuntas = nilai $\geq$ 70)
1.	ABBN	70	Tuntas
2.	APR	70	Tuntas
3.	AAP	80	Tuntas
4.	ADF	80	Tuntas
5.	ARR	70	Tuntas
6.	APK	100	Tuntas
7.	AZA	90	Tuntas
8.	BEPS	60	Belum Tuntas
9.	CNAP	90	Tuntas
10.	DHP	70	Tuntas
11.	JNA	80	Tuntas
12.	KAN	100	Tuntas

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 2, 2023, 213**

Siti Khodija dan Drs. Sudartomo M, M. Hum.

13.	MFM	60	Belum Tuntas
14.	MHAN	70	Tuntas
15.	MH	100	Tuntas
16.	NSK	80	Tuntas
17.	NZP	90	Tuntas
18.	QSA	90	Tuntas
19.	SSPR	80	Tuntas
20.	SCJSP	40	Belum Tuntas
21.	UKP	80	Tuntas
Rata-Rata		85,7	
Jumlah Tuntas		18	



**Gambar 1.** Diagram Rata-rata Hasil Belajar Peserta didik Antarsiklus

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS materi bagian tubuh tumbuhan pada peserta didik kelas IV SD Negeri Golo. Peningkatan hasil belajar pada siklus I 28,5% dengan jumlah 6 peserta didik yang tuntas sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,7% jumlah 18 peserta didik yang tuntas dari 21 peserta didik. Sehingga peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 57,2 %. Pada penelitian ini hanya sampai pada siklus II karena jumlah persentase hasil belajar sudah lebih dari 75% yang menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar IPAS materi bagian tubuh tumbuhan pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Golo.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 2, 2023, 214**

Siti Khodija dan Drs. Sudartomo M, M. Hum.

**Daftar Pustaka**

- Abdi Rizka Nugraha, F. K. (2018). "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas 5 SD". *Kalam Cendekia*, Volume 6, Nomor 4, 9-15.
- Alghaniy Nurhadiyati, R. Y. (2021). "Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu* Volume 5 Nomor 1, 327-333.
- Amelia Faradilla, M. Z. (2021). "Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data Menggunakan Model Project Based Learning (PJBL) di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kota Padang". *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 5 Nomor 2, 3255- 3267.
- Dr. Ajat Rukajat, M. M. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologinya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kumi, D. (2020). "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Melalui Metode Diskusi". *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, Vol. 7 No. 1, 68-76.
- Machali, I. (2022). "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? IJAR". *Indonesian Journal of Action Research*, Vol. 1, No. 2, 315-327.
- Niken Septantiningtyas, M. M. (2020). "PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Klaten: Lakeisha. Non Monika Ketuko, M. H. (2023). Penerapan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya pada Siswa Kelas IVB SDK 077 Kecamatan Kewapante Kabupaten Sikka Tahun 2021/2022". *Journal on Education*, Volume 05, No. 03, 9124-9129.
- Non Monika Ketuko, M. H. (2023). "Penerapan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya pada Siswa Kelas IVB SDK 077 Kecamatan Kewapante Kabupaten Sikka Tahun 2021/2022". *Journal on Education*, Volume 05, No. 03, 9124-9129.
- Nurjanah, U. C. (2021). "Pengaruh Penerapan Online Project Based Learning Dan Berpikir Kreatif Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPA". *Buana Pendidikan*, Vol. 17 No. 1, 51-58.
- Ramadhani, F. (2020). "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dalam Pembelajaran Daring di Kelas IX SMP". *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol.8, No.4, 237-243.
- Sulista Miskin, W. E. (2023). "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema 3 Materi Struktur Tumbuhan Melalui Penerapan Media Kongkriet Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 122 Halmahera Selatan". *Jurnal PENDAS: Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1 , 21-32.